

Pemimpin Umum : SAMAWI
Telp. Rumah : 902
Pemimpin Red. : WONOHIKO
Telp. Rumah : 903
TELEPON :
Redaksi No. 900.
Adm. No. 901.
TUGU 42 — JOGJAKARTA.

DJUM'AT 7 MEI 1954

Kedaulatan Rakjat

HARIAN UMUM
DITERBITKAN OLEH BADAN PENERBIT „KEDAUULATAN RAKJAT“ (ANGGOTA S.P.S.)

LANGGANAN :
Dalam dan luar Kota.
Sebulan Rp. 12,-
Etijeran 0,60
ADPERTENSI :
1 millimeter, 1 kolom Rp. 0,80.

TAHUN IX. — NOMOR 302

Kesan Duta besar India:

NASIONALISME & KEBA- NGUNAN ISLAM BAWA MASA GEMILANG Apabila disalurkan baik-baik

„APA jang saja lihat di Indonesia sedjak tiba beberapa bulan jang lalu ialah, bahwa nasionalisme sangat kuat dalam cada rakjat. Dijuga nampak adanya kebangunan dalam islamisme (Islamic renaissance). Kalau kedua hal itu bisa disalurkan kedurususan jang baik, politik dalam dan luar negeri, maka saja jakin, bahwa Indonesia akan menuju kemasa gemilang, dan merupakan suatu kekuatan jang tidak ketjil artinya di Asia ini”.

Demikian duta besar India yang berigama Islam, Mr Badruddin Tyabji dalam pertemuan pers selama sebelum meninggalkan Jogja pagi ini, setelah tinggal disini selama tiga hari.

Dikatakanjnya, bahwa kedua politik dingeri ini boleh diun-pamakan seperti menunggu matuhari mau terbit.

Pakt Asia Tenggara.

Pertemuan “bagaimana pendapat tentang usaha2 Amerika untuk membentuk Pakt Asia Tenggara” dijawabnya, bahwa mungkin sekilai hal itu keluar dari maksud2 baik Amerika.

“Tetapi”, kataan selanjutnya, “sesuatu pertahanan jang tidak mempunyai dukungan dan spirit nasional, maka kurang sekali arti dan kekuatannya. Sebagai ‘tjontoh’, ingat sadja akan pertahanan Singapura dalam perang dunia jang lalu. Dalam tempo 4 hari, benteng jang dibangga2an itu telah hantjur. Sebab bangsa Melaju dan penduduk disemenandung itu sama sekali tidak mendukungnya”.

Dikatakanjnya, bahwa Amerika kurang mengerti akan kebangunan nasional negeri2 dan bangsa2 di Asia ini.

Kekuatan Asia.

Mendjawab suatu pertaanan, dikatakanjnya, bahwa negara2 Asia, bukan sesuatu negara tiada perlu memiliki sesuatu blok jang ada, atau mendirikan blok lain, untuk mengimbangi kedua blok jang bertentangan.

Untuk mempertahankan kesternalan itu tidaklah perlu se-napan atau sendjata, semajam itu. Sendjata jang kuat ialah, kalau negara jakin, bahwa ia dan tindakan2nya memang betul (right), keta dutabesar itu dan diingatkanjnya kepada perdujungan dan Indonesia melawan pendjajah Belanda.

Asia mempunyai penduduk dan bahan2 mental jang paling besar, katanj lebih lanjut. Kalau kita mendjalankan politik atas kesadaran nasional, maka kekuatan Asia ini tidaklah bisa disampingkan begitu sadja.

“Maka adalah penting sekali, apabila tiap2 negara, lebih dulu

MENTERI SUNARJO DENGARKAN VER- SLAG COLOMBO

Bertempat di gedung kabinet kemarin Menteri LN Mr Sunarjo dan kepala staf dari kementerianya mengadakan pertemuan dengan PM Ali untuk mendengarkan keterangan PM tentang hasil2 konp. Kolombo.

Hadir dalam pertemuan itu penasihat PM dalam konp. tsb. Ir Djunda.

Mr PRATIKNO DILANTIK.

Mendjadi Presiden Direktur Jajasan Kopra.

Dikantor Jajasan Kopra Djakarta telah dilangsungkan pelantikan Mr Pratikno sebagai Presiden Direktur Jajasan Kopra.

Timbang-termurah oleh acara direktur Sigarlaik kepada

Mr Pratikno dilakukan oleh Dewan Pengawas Jajasan. Sebagai ketua Dewan tersebut, Santuji Ismuendar memperkenalkan direktur baru kepada para pegawai Jajasan Kopra.

berusaha membangun negara. Memberikan hidup jang se-lajaknya kepada tiap2 penduduk. Kami di India berusaha kearah itu. Tidak ada manfaatnya utk menjampuri urusan negara lain. Urusan RRT misalan, adapula urusan negara itu. Kita me-reka menganu faham Komuni-sme, tidaklah ada alasan bagi saya untuk memberantasnya”, katanya.

Dikatakanjnya, bahwa haruslah sesuatu itu dibikin lebih baik dan makna baik. Dan inilah dasar dari setiap agama. Kalau ini dilakukan, maka saja kira, setiap negara tidak usah repot dan kuatir akan kekuatan negara lain.

Demikian dutabesar India, Mr Badruddin Tyabji.

* Ketua PB PMI Dr Bahder Djohan pada pertemuan bulan D'uli jad. akan ke Oslo guna mengetahui komperensi palang merah internasional.

Ketua Panitia gadji baru:

Pegawai2 berke- sempatan penuh

Untuk menjapai tingkat setting2nya

MENURUT keterangan Ketua Panitia Gadji Baru, M. Sutardjo Kartohadikusumo, seluruh hasil pekerjaan panitia tersebut, kini sudah disampaikan kepada kabineit untuk dipertimbangkan.

Menurut Sutardjo, penilaian sesuatu dibatasi dititik beratkan antara lain pada soal pertanggungan djawab dan hak-ekat daripada dibatasi tsb yang membawa konsekwensi dim perbedaan tingkat gadji daripada pendjabat2 jang bersangkutan.

Selanjutnya ditontoh dikemukakan, bahwa seorang penunggu-telpo n dikantor ketamatan, tidak mungkin disampaikan dengan seorang penunggu-telpo dikantor Dewan Menteri, walaupun nama djabatan mereka sama, jaithi “penunggu telpo”.

Berapa minimum dan berapa maksimum,

Sutardjo tidak bersedia men-djawab pertaanan berapa gadji minimum dan berapa gadji mak-simum menurut peraturan jang dirantang oleh panitia, hanja ia terangkan, bahwa diktika peraturan gadji-baru itu dilaksanakan pemerintah memerlukan tambahan pengeluaran dengan lk. 2 miliard rupiah lagi untuk gadji pegawai.

Selanjutnya ditontoh oleh Sutardjo bahwa salah satu pi-kiran-pokok dalam menjsusun ranjang peraturan gadji baru itu, ialah bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang jang terentah — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Selanjutnya ditontoh oleh Sutardjo bahwa salah satu pi-kiran-pokok dalam menjsusun ranjang peraturan gadji baru itu, ialah bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang jang terentah — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran dimas2 jang lalu, karena merekapun membutuhkan hiburan, sport, surat kabar dan sebagainya.

Tentang progressivite dalam ranjang peraturan gadji baru itu, diterangkan bahwa tiap2 pegawai — sekaliupang ia beridap — mempunyai ukuran hidup jang berlainan daripada ukuran

Djepang borong medali emas

Surtio djuara ke-4 dasalomba

HINGGA hari Selasa sore jl. maka jumlah medali emas jang dapat digondol oleh anak2 Matahari Terbit adalah 18, suatu jumlah jang besar dibanding dengan hasil medali emas jang digondol oleh lain2 negara. India misalan hanja berhasil menggondol 2 medali emas, Pakistan 2, Israel dan Korea Selatan masing2 1.

Score tak resmi dari masing2 negara ketujuh Djepang adalah sbb : India 80, Filipina 59, Pakistan 57, Taiwan 42, Singapura 12, Israel 10. Pusat perhatian pada pertandingan itu ditujukan pada finale lontjat diauh dan lempar peluru puteri. Pertandingan tersebut masing2 dimenangkan oleh atlit2 wanita Djepang.



SEKALI LAGI SOAL TANAH

Untuk memberikan gambaran jang terang kepada pembataj maka sekali lagi kami ingin mengutarakan soal tanah seperti sudah kami utarakan dalam "K.R." tanggal 6 April 1954 dalam 3, dan saudara Lurah depan 3, mendak Delanggu mendjaskan dalam "K.R." tertanggal 20 April 1954 halaman 3.

Maka kami kutipkan keputusuan2 rapat desa tersebut sbb :

Mengingat :
1. Rapat desa Mendak tgl. 29 Maret '53 tentang agraria.
2. Pendjelasan bapak wedana pada sidang Agraria pada tgl. 21 Febr. '53, tidak diperlukan.

a. Dibebelstaat sanggan Patokan,
b. Anak dibawah umur, terkecuali asal dari warisan, atau jang diambil orang tua belum mempunyai sanggan patokan.

c. Pegawai Negeri (Tentara, Polisi, Djawatan2) serta anak dan istri.

Menimbang : Perlu segera menjampaike keputusan tad keda jang berkepentingan.

Memutuskan : Kepada mereka jang :

1. Mempunyai dubblesaat selebihnya dari satu patok supaya diiljerkan (dipindahkannya Pen) atau diijual.

2. Mendjadi Pegawai Negeri mempunyai sanggan patokan supaya diiljerkan atau menjualnya.

3. Anak dibawah umur mempunyai sanggan patokan bukan asal dari warisan seperti tersebut sub. b. diatas supaya meliljerkan atau menjualnya.

4. Apabila meliljerkan atau menjualnya diberi keloggaran waktu oleh desa selama 2 (dua) tahun, terhingga mula; 29 Maret 1953 sampai 29 Maret 1955.

5. Apabila berachirinra batas waktu keadaan sanggan patokan masih tetap sebagai mana semula, maka patokan tsb kembali kepada desa.

Kemudian harap jang berkepentingan mendjadijak maklum

Mendak 30 Mei 1953
Lurah desa Mendak
(SARWODIHARDJO).

Rapat desa tersebut sudah dikesahkan oleh sdr. wedana Delanggu sbg. wakil Bupati Klaten karena dilillat dari sudut "juridis dan praktis" adalah jang.

Kami tidak habis heran, karena keputusan rapat desa tsb. oleh bapak Bupati Klaten dengan suratnya tertanggal 15 Desember 1953 nomer Agr/B8/3363, antara lajin mengatakan :

"Berhubungan dengan itu, maka tndakan desa Mendak mengenai penjabutan (pendedilan) kelebihan tanah sanggan bumi gawé para keluarga termasuk diatas dengan disertai keloggaran (inah) 2 (dua) tahun untuk melimpah akan hak atas tanah2 itu kepada orang lain (penduduk desa) jang menurut pendapat desa boleh merimerina hadi tadi, kami rasa tidak mempunyai dasar yang jelas". Tentang sawah bekas Convertie ku lahan desa Mendak tidak hak menolaknya".

Bagi rakjat (Terutama Atmo wirojo) hal ini sangat merupakan soal jang aneh (tapi njata) sebab mana jang harus ditutur. Rapat desa jang juridis dan praktis sjah (dengan pengesahan wedana pula) ataukah keputusan Bupati tsb. ditaras.

Pendjelasan : Tentang metjah persatuan desa jang berdasar gotong rojong dalam KR tgl. 6 April 1954 halaman 3, jang kami maklum ialah : Pada tanggal 2 April '54 Djum'at djam±9 terjadi peristiwa yg kurang menenangkan, antara seorang kuli kentjeng jang akan menggarap sawahnya Convertie (jang digarap oleh kuli setengah) dengan beberapa kuli setengah. Lain dari itu tidak.

Bagi rakjat (Terutama Atmo wirojo) hal ini sangat merupakan soal jang aneh (tapi njata) sebab mana jang harus ditutur. Rapat desa jang juridis dan praktis sjah (dengan pengesahan wedana pula) ataukah keputusan Bupati tsb. ditaras.

Pendjelasan : Tentang metjah persatuan desa jang berdasar gotong rojong dalam KR tgl. 6 April 1954 halaman 3, jang kami maklum ialah : Pada tanggal 2 April '54 Djum'at djam±9 terjadi peristiwa yg kurang menenangkan, antara seorang kuli kentjeng jang akan menggarap sawahnya Convertie (jang digarap oleh kuli setengah) dengan beberapa kuli setengah. Lain dari itu tidak.

Tujuh SULAWESI
KLATEN

nji (Djepang) 48.5 detik, 2. Yodinder Singh (India) 48.6 detik, 3. Chen Ying Long (Taiwan) 48.6 detik, 4. Ivan Yacob (India) 49.4 detik, 5. Matsu Akira (Djepang) 50.2 detik dan 6. Yoseph (India) tidak mentjapai finale.

3. Lari gawang 110 meter putera (finale) :

Rekord baru untuk lari gawang 110 M putera telah ditunjukkan oleh Sarwan Singh dari India sebagai pememenang pertama dengan waktu 14.7 detik. Dalam pada itu 3 orang jang mengikuti Sarwan Singh telah pulu petunjukan rekord lama, jang 15.2 detik. Hasil2 selengkapnya :

1. Sarwan Singh (India) 14.7 detik, 2. Kawata Yukiohshi (Djepang) 14.8 detik, 3. Takihime Nakayima (Djepang) 14.8 detik, 4. Yuchiuchi Izakawa (Djepang) 15.0 detik, 5. I. P. Valberg (Singapura) 15.7 detik dan 6. I. Macais (Filipina) 15.9 detik.

4. Lari 3000 meter Steeple Chase putera (finale) :

Dalam nomor ini Takkaka Susumu dan Djepang telah keluar sebagai pememenang dan telah pulu petunjukan rekord lama 9.30.4 detik dengan 9.14.9 detik. Hasil2 selengkapnya :

1. Takkaka Susumu (Japan) 9.14.9 detik, 2. Y. Shirasagi (Djepang) 9.35.0 detik, 3. Dalram (India) 9.36.5 detik.

5. Lari beranting 4 × 400 meter putera :

Mengingat nomor ini didapati berita bahwa dalam seri kedua Indonesia telah mendukung tempat ke-2 sesudah India, sedang tempat ketiga diduduki oleh India. Dengan kemenangan ini maupun kita Indonesia akan maju dalam finale.

6. Dasalomba (putera) :

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 pertandingan atletik jang berlangsung pada hari Selasa sore adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Hasil2 dasalomba lontjat tinggi galih jang telah dilangsungkan kembali makmur adalah sbb :

1. Lari 100 meter putera (finale) :

Dalam finale lari 100 M putera jang dilukti oleh 6 orang atlit Abdulchallik dari Pakistan dan G. Cabrera dari Filipina, telah petunjukan rekord lama atas nama India, 10.8 detik. Untuk nomor ini Abdulchallik telah menapatkan medali emas untuk kemenangan2 dengan tajatan waktu 10.6 detik sedang Cabrera mengetahui waktu 10.7 detik.

Mr Jusuf Wibisono :

Negara Nasional

Adaiah lawan Negara Kolonial

KITA telah maklum bahwa negara nasional adalah lawan negara kolonial. Salah satu tajuk dari negara kolonial adalah merdekahejan ketidak adilan dan kemelarat. Sesudah kita merdeka sifat kolonial jang seharusnya sudah lenjar itu ternjata masih ada. Kalau djaman kolonial kita sering mengejut ketidak adilan aduan Pemerintah dalam lapangan politik, dalam lapangan ekonomi dsb maka sesudah merdeka kita masih mendapat kesana bahwa Pemerintah kita sekarang ini belum ada bedanya dengan Pemerintah kolonial. Demikian Mr Jusuf Wibisono menyatakan.

Rekord baru untuk lari gawang 110 M putera telah ditunjukkan oleh Sarwan Singh dari India sebagai pememenang pertama dengan waktu 14.7 detik.

Dalam pada itu 3 orang jang mengikuti Sarwan Singh telah pulu petunjukan rekord lama, jang 15.2 detik.

Hasil2 selengkapnya :

1. Sarwan Singh (India) 14.7 detik, 2. Kawata Yukiohshi (Djepang) 14.8 detik, 3. Takihime Nakayima (Djepang) 14.8 detik, 4. Yuchiuchi Izakawa (Djepang) 15.0 detik, 5. I. P. Valberg (Singapura) 15.7 detik dan 6. I. Macais (Filipina) 15.9 detik.

4. Lari 3000 meter Steeple Chase putera (finale) :

Dalam rangkaian rentjana 5 tahun jang dilenggarakan oleh Djawat Pertanian Rakjat Djawa Tengah, djasahakan dalam waktu itu mulai th. 1955 akan djadi kerjaan2 dan latihan2 tertentu.

Partai2 jang mempunyai konsepsi, bagaimana tjaranjang me ninggakkan kemakmuran rakjat dan negara.

Maksud kita menjapai negara merdeka jang makmur dan negara makmur.

Modal asing jang bukan sebelum perang, tetapi de ngan peraturan2 dan pedoman2 Pemerintah jang tertentu.

Sebagaimana kita ketahui partai2 ini dijadikan diparlemen mosi. Tjekwan dari Masjum jang makmur.

Bagaimana kita ketahui jang terkena masjum.

Sebagaimana kita ketahui jang terkena masjum.

Laporan

Gadis pelari Indonesia Darwati kabarnya di Manilla, diajdi buah bibir. Pers Manilla memakaninya tjaantik, charmant ... dan serupa dengan gadis Manilla.

Lin di Indonesia. Orang Indonesia memakaninya tjaantik dan charmant tiap wanita yang diajdustra membumbui laugit perbaaanja dengan wanita Indonesia.

Semangat internasional, kata si Mbah.

Ketua panitia gadis pegawai Pak Sutardjo Kartohadikusumo rupanya kepingin naikin gadis pegawai. Untuk itu pengeluaran Pemerintah akan tambah 2 ribu duita.

Berabe akur gadis pegawai naik, Tjuma, kalau harga barang soliter ikut naik? Bagaimana?

Susah kalaun sama2 mau naik! Kata si Mbah.

Duta besar Indra untuk Indonesia yg kemarin ramah - tamah dengan wartawan? Jogja menjampikan selamat atas kemenganan kesebelasan Indonesia la wan Indra.

Itu namanya sikap „good loser” jang sportief!

Ketika si mbah ketjil sih, kalau sepih sepih bolo lantas ngorok! Serta sudah berusia, masih djuga kepingin ngorok. Tjuma . . . malu!

BERABE

BUKU „SEJARAH KE BUDAJAAN INDONESIA” KE — II

Karangan Priyohutomo harus dibakar

Pusat Pimpinan Nonoman Sunda telah mendesak kepada instansi2 re:mi pusat, supaya buku „Sedjarah Kebudajaan Indonesia” ke II karangan Dr Priyohutomo, jang masih tersimpan, segera dijsa dan kemudian dibakar, serta buku2 iju jang sudah beredar segera ditarik dari peredaran dan kemudian dibakar.

Pusat Pimpinan Nonoman Sunda mendesak supaja jang berwadji melang buku itu dibakar oleh umum atau diajdiakan banan pelajaraan disekolah2, dan supaja Dr Priyohutomo dijung tanggung djawabna.

Dalam surat itu dikemukakan, bahwa dalam halaman 94 dari „Sedjarah Kebudajaan Indonesia” ke II, mengena sedjarah Sunda te:daat penghinaan dan perkosaan” terhadap suku bangsa Sunda. — Ant.

Surat kiriman :

TENTANG RUMAH SAKIT „TEGALJOSO”.

Di Klaten.

Setelah membata berita dari Tegajoso” jang termuat dalam „Kedaulatan Rakjat”, jang diterbitkan pada tanggal 20 dan 26 April jtl, dimana a.i. dituturkan, bahwa seakan-akan fihak Jajasan telah menjatakan tidak berkeberatan R.S. „Tegaljoso” diajdiakan rumah sakit Pemerintah, maka dengan ini Pengurus Jajasan menjangkal kebenaran berita tersebut.

Pada pertemuan antara Panitia ad hoc DPRD Klaten dan Pengurus Jajasan pada tanggal 22 Maret 1954 di Solo, tidak dikehushukan pertanyaan dan diajwaban ataupun pernyataan jang demikian itu.

Lebih djaun di tegaskan, bahwa Pengurus Jajasan sampai kini menjambut resolu2 mengena R.S. „Tegaljoso” itu dengan tenang dan sabar, sebab pertaja akan kebijaksanaan Pemerintah kita diajdan menjatakan masalah ini, jajtu tentulah akan bertindak adji dan benar terhadap resolu2 tsb, menurut hukum2 dan peraturan jang masih berlaku diajdan Negara kita.

Sebab pada hemat Pengurus Jajasan, demj keadian dan kebenaran dan menurut hukum2 dan peraturan2 tentulah tidak dapat lagi Pemerintah Pusat menjerahan R.S. „Tegaljoso” jang telah berstatus: rumah sakit partikel; bersubsidi kepada Pemerintah Otonomo Kabupaten Klaten, sebab rumah sakit tsb. telah dijembal;kan kepada sijemilik (K.C.M.) dan sijemilik telah dijuga menjerahkan pengwasan penjelenggaraan kepada Jajasan Rumah2 Sakit Krisiten di Djawa Tengah.

Djustru sekarang, setelah Pemerintah kita mengeluarkan Undang No.23, tahun 1953, tentulah tidak bermaksud akan menghapuskan atau menjadikan usaha partikel; dijalpaning keshatan Rakjat, seperti halnya dengan R.S. „Tegaljoso”.

Adapun mengena pegawai R.S. „Tegaljoso” jang sekarang telah mempunyai status pegawai Pemerintah sementara dan jang menghendaki tetap menjadi pegawai Pemerintah, tentulah dapat dengan berangsur-angsur dijtempatkan pada rumah sakit Pemerintah dijauh tempat, sehingga dengan demikian taja satu pihakpun jang drigukan, bahkan segala pihak mendapat perlakuan jang adji dan benar.

Pengurus Jajasan Rumah2 Sakit Krisiten di Djawa

Tengah.

Ketua :

S.Poerwovidagdo.

RAPAT ANTI NASIO NALISASI

Rapat umum di Pangkalan Brandan jang diselenggarakan oleh “Komite Aksi Rakjat” Teluk Haru dalam resolusinya telah menjedui tjara „Jajasan” jang ada sekaran untuk mengurus perusahaan Tambang Minjak Sumatra Utara jang adjudnja hanja bersifat”merob kult”, sedang isinya mungkin tidak dapat menimbulkan perbaikan jang menguntungkan rakjat dan negara.

Dalam rapat umum itu telah berbija antara lajin Drs La Pa ne dari Masjumi pusat,jang antra lain mengatakan “tidak adju status jang tegas dari Tambang Minjak Sumatra Utara, maka kedudukan hukum dari buruh2nya masih belum ada ketuan”.

Dikatakanja, bahwa sekaran keadaan agak gandjal, Pemerintah butuh modal asing, tetapi disimpang itu hendak menasionalisir modal asing, hal mana adalah sebagai bukti dari keimbangangan pemerintah sekarang”, demikian La Pa.

25 TAHUN PABRIK ACCU.

Di Surabaya. Dipabrik accu milik Borsumij di Surabaya telah dilangsungkan selamatan berhubung dengan umuranya genap 25 tahun. Pabrik itu kijip mengeluarkan accu merk „Skandia” dengan procede baru, sehingga accu jang baru sesuiah dijsi aliran istrik selama 3 dijam sudah dapat dipaka, berlajuan dengan accu lama dimana diperlukan pengisian aliran istrik selama 80 dijam.

Produksi „Skandia” jang kijip mengeluarkan 17 matjam accu untuk berbagai kendaraan adalah diantara 3000 sampai 3500 sebulannya.

PESANGGRAHAN PTT

Untuk th. 1954 oleh Djawatan PTT Pusat telah dikeluarkan penggunaan 1.8 dijute rupiah guna usaha2 sozial bagi Djawatan PTT didaerah2 seluruhan Indonesia. Misalan untuk membajai perkumpulan keolahragaan dalam lingkungan Djawatan, dan laj.

Dalam hubungan dengan biaja itu, Djawatan PTT di Djawa Tengah kini telah mendirikan sebuah Pesanggrahan (tempat istirahat) di Tangawmangu (So lo). Diharapkan pesanggrahan akan selase pada achih bulan Djuli nanti. Biaya untuk pembikumannya, dikatakan berjumlah lk. Rp. 100.000,- Kor.

Dalam surat itu dikemukakan, bahwa dalam halaman 94 dari „Sedjarah Kebudajaan Indonesia” ke II, mengena sedjarah Sunda te:daat penghinaan dan perkosaan” terhadap suku bangsa Sunda. — Ant.

SENI SONO

MULAI PAGI INI
COSTELLO KESASAR BERMAIN DALAM REGU BASKETBALL WANITA.
PUNTJAK KELUTJUAN !!!

MAIN 4 X
PAGI djam: 10.
SORE " 5; 7; 9.

The Tailor and Cutter School

Djalan Sunda 50, — BANDUNG.

Wakil dari LONDON CUTTING ACADEMY, LONDON. Mengadjar potong pakean laki-laki perempuan, baha-sa Inggeris Indonesia.

Istimewa dengan surat

Tanggung b'sa dalam 2 atau 3 bulan. Tamat cursus dapat diploma dari London atau Bandung. Kirim Rp. 10,- dapat peladjaran No. 1 (tjonto) dan keterangan.

75-5

Radja dari semua Obat Kuat jaitu VIRANOL

VIRANOL EXTRA STRONG tanggung sembuhkan segala matjam penjakit, seperti : Buah Pinggang, Diantung, Urat Sjafar Otak (BRAIN), Lemah Badan, Lemah Sjahwat (IM-POTENTIE SEXUEL ZWAKTE) ini Pil menambah darah, sensusun dan manik. Baik buat orang yg bekerdjia di Kantor.

Alasan penjakit badan lekas tjape, makanan tidak hantjur, sering marah-marah, kepala pusing, entjok, linu-linu, muka pu-jet, kaki tangang dingin, sering sesemutan, mata kurang terang, penjakit pikiran (zenuw), tidak bisa tidur, dalam tidur sering takut-takut, sakit pinggang, djantung berdebar-debar, buat itu kita bikin PIL VIRANOL jg tanggung 100% berhasii dan mudjaral, harga 1 botol isi 30 pil Rp. 20,-

Djuga ada sedla lain-lain Obat jang mandjur.

Pil Gumbira Istimewa buat laki-laki plesii Rp. 15,-

Pil Viramin buat perempuan jang dapat penjakit keputian dan sakit pinggang " 25,-

Minjak Tangkur adjaib buat laki-laki plesii " 10,-

Salep tjantik hilangkan hitaman dimuka PANU Kukul, Djerawat dan Kekolotan

Rp. 20,- & " 10,-

Puder bikin hitam rambut tanggung tidak

luntur 2 gram Rp. 10,— 5 gram " 20,-

Minjak Gatal Rp. 5,— Zaip exzeem " 10,-

Minjak bikin rambut pandjang dan gemuk " 10,-

Obat bikin hilang rambut " 10,-

Pil Rexona untuk hamil dan tjetjokan bulanan .. " 50,-

Obat kentjeng manis botol ketjil " 25,-

Obat sakit Entjok dan Linu-linu " 25,-

Obat kentjeng nanah, darah botol besar " 50,-

idem botol ketjil " 25,-

Pil Wanita Pram. jang Tua bisa kembali mudra

Botol Besar Rp. 50,— Ketjil .. " 30,-

Obat dikirin sesudah terima dan tambah ongk. Kirim 10%.

TABIR MAWN Tamblong 40 Telp. 4941, Bandung.

Obat2 bisa dapat beli disemua Toko Obat TIONGHOA

diseluruh INDONESIA.

Agen2 :

TOKO SOLO, Dj. Soerowidjaja No. 5 — Jogjakarta,

Toko Obat TEK AN TONG, Petjinaan 81 — Jogja.

Toko Obat ENG NIJAN HO, Petjinaan 75 — Jogja.

WARUNG MOELIO, Dj. Judonegaran 17 — Jogja.

ZINDABAD House, Nonongan No. 77 — Solo.

Toko Obat HOK AN, Dj. Raya 114 — Magelang.

Toko Obat ENG TAY HO, Pekojan 101 — Semarang.

Toko Obat NGO HOK TONG gang Pinggir 1 —

Toko Obat SHANGHAI, Pasar Djohar 42 — Semarang.

UNIVERSAL STARS, Bodjong 6 B — Semarang.

Toko HAPPY Alum 15 — Kudus.

Radio

JOGJOKARTA.
DJUM'AT 7 MEI 1954.
Gelombang: 42,25 - 59,2 dan 127,6 M.

12.10 Siaran Dari Mas-djdi,
13.40 Suara Siang,
17.00 Taman Puteri,
17.55 Mendjeling Buka Puasa,
18.02 Adzan Maghrib,
18.15 Mimbar Kebudajaan,
18.30 Pelajaran Njanji,
19.40 Tjelungan Malam,
21.10 Uraian Panitia Pem. Um.
22.10 Hiburan Malam.

SURAKARTA,
Gelombang: 41.38-90.7-123 M.

12.15 Chotbah dan Sembahyang,
13.45 Rajuan siang,
17.05 Duna kanak2,
18.00 Adzan Maghrib,
18.15 Mimbar Pengentuhan
20.30 Wajang orang.

SEMARANG.
Gelombang: 92,05-120,45 M.

12.05 Chotbah dan Sembahyang,
13.15 Prapti dan Sajehti,
14.00 Hdangan O.K. Bunga
Mawar,
17.05 Tamen Pelajar,
17.40 Suara Tunggal Norma
Sanger,
18.04 Adzan,
20.30 Tjeramah
21.15 Kienangan mat2-an.
(Perubahna2 bisa terjadi).

JOGJOKARTA.
SAPTU 8 MEI 1954.

12.15 Siaran Libur Sek.,
13.40 Dendang Malaya,
17.00 Sarang Burung Kutialang,
17.40 Hdangan Piano,
17.55 Mendjeling Buka Puasa,
18.02 Adzan Maghrib,
18.15 Mimbar Jambat Hari Palang
Merah,
18.30 Tjatihan Dua Pekan
Studio Jogja,
19.15 Bingk' san Malam Minggu,
19.40 Rajuan Malam,
20.15 Pusparagam,
21.15 Santapan Rochani Bulan
Puasa,
21.30 Wajang Kulit.

SURAKARTA.

12.03 Rajuan Siang oleh
Tassema,
12.45 Kleneng sederhana,
17.05 Ruangan pemuda-pemudi,
18.15 Gending2 dolenan,
19.30. Irama Klassiek oleh ROS
20.30 Lagu2 Tionghoa modern,
21.20 Rajuan malam O.K.
Bunga Mawar.

SEMARANG.

12.05 Lima serangka,
13.40 Konser Siang,
17.05 Taman Kusuma,
18.04 Adzan,
19.15 Siaran penerangan,
19.30 Pantjan pelangi,
22.20 Langgam dan Krontjong.

(Perubahna2 bisa terjadi).

KEDAUULATAN RAKJAT*

ALWAYS FIRST WITH THE HITS !!!!
CRYING IN THE CHAPEL (Rex Allen) I thank the Lord,
HEART OF MY HEART - STRANGER IN PARADISE
(Four Aces).
BLUE CANARY (Marlin Sisters) - Mama, what will I do ?
TOO YOUNG TO TANGO - RICOCHET (Rick-o-shay)
(Teresa Brewer).
STEEL GUITAR RAG (Dinning sisters) - They didn't
believe me.
AS LONG AS I'M DREAMING (Waltz) - Keep your pro-
mise (Dinning sisters).
O MEIN PAPA (Harry James) - Serenata.
YOU YOU YOU / MY LOVE, MY LIFE, MY HAPPINESS
(Aves Brothers) - ISTAMBUL I SHOULD HAVE TOLD
YOU LONG AGO (Four Ladds) - MISTER TAP TOE (Doris
Day) - OH - APRIL IN PORTUGAL - THE DOGGIE ON
THE HIGHWAY I TELL MY MOMMY - ADIOS / DONT
LET THE STARS - KANGOROO.
YOUR ADDRESS FOR TOPHITS RECORDS:
Toko Tan Jam An Ad. „GRAMAFOONPLATEN”
TUGU KIDUL 77-79 — JOGJAKARTA — PHONE: 185.

PEX